

Merenungkan Keagungan Makhluk Allah SWT, Rusaknya Dunia, Kesukaran-kesukaran Di Akhirat Dan Hal-hal lain di Dunia dan Akhirat dan Kelalaian Jiwa, serta Mendidiknya Dan Mengajaknya Untuk Bersikap Istiqamah

قَالَ تَعَالَى: ﴿ قُلْ إِنَّمَا أَعْظُمُكُمْ بِوَحْدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلَ شِيءٍ وَأَنْتُمْ كَارِهِونَ ﴾ ﴿٤٦﴾ سبأ: ٤٦

Allah SWT berfirman: "Katakanlah: "Sesungguhnya aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, Yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri; kemudian kamu fikirkan (tentang Muhammad) tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras" (QS. Saba': 46)

قَالَ تَعَالَى: ﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴾ ﴿١٩٠﴾ آل عمران: ١٩٠ - ١٩١

Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka." Sampai ayat-ayat seterusnya. (QS. Ali-Imran: 190-191)

قَالَ تَعَالَى: ﴿ أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذِكْرٌ إِنَّمَّا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ الغاشية: ١٧ - ٢١

Allah SWT berfirman: "Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan? dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? dan bumi bagaimana ia dihamparkan? Maka berilah peringatan, karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang pemberi peringatan." (QS. Al-Ghasyiyah: 17-21)

قَالَ تَعَالَى: ﴿ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۖ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ ۖ وَلِلْكَافِرِينَ

أَمْثَلُهَا ﴿ مُحَمَّدٌ: ١٠ ﴾

Allah SWT juga berfirman: *"Maka Apakah mereka tidak Mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu."* (QS. Muhammad: 10)

Ayat-ayat mengenai bab ini sangat banyak sekali. Sebagian dari hadits-hadits yang berhubungan dengan bab ini ialah Hadits pada bab sebelumnya, yaitu:

"Orang yang cerdas - berakal - ialah orang yang memperhitungkan keadaan dirinya." Dan seterusnya.

Adapun lengkapnya Hadits di atas ialah:

Dari Abu Ya'la yaitu Syaddad bin Aus ra. dari Nabi SAW bersabda: *"Orang yang cerdas - berakal - ialah orang yang memperhitungkan keadaan dirinya dan suka beramal untuk mencari bekal sesudah matinya, sedangkan orang yang lemah ialah orang yang dirinya selalu mengikuti hawa nafsunya dan mengharap-harapkan kemurahan atas Allah - yakni mengharap-harapkan kebahagiaan dan pengampunan di akhirat, tanpa beramal shalih."* (Diriwayatkan oleh Imam Termidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis hasan.)